

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA
SAHAM YANG DI MEDIASI *PRICE TO BOOK VALUE*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTA
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**N a m a : WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
N P M : 1605160442
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Inggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2020, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
NPM : 1605160442
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)

(MUHAMMAD TAUFIK LESMANA, SP, MM)

Pembimbing

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
N.P.M : 1605160442
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI *PRICE TO BOOK
VALUE* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018

Wahyu Fadhillah Mudafri
Program Studi Manajemen
Email : wahyufadhillah00@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang dimediasi *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dimana berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah *Analysis Path* atau analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV. Dan variabel PBV berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Serta pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham yang dimediasi PBV tidak signifikan atau PBV tidak memediasi antara ROE terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan Harga saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY TO STOCK PRICES PREDED TO PRICE TO BOOK VALUE IN COMPANIES INSURANCE LISTED IN THE STOCK EXCHANGE INDONESIA (BEI)PERIOD 2014-2018

Wahyu Fadhillah Mudafri
Management Study Program
Email: wahyufadhillah00@gmail.com

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) on stock prices mediated by Price to Book Value (PBV) on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period.

This research is a quantitative study, using secondary data. The sampling technique used is purposive sampling where based on established criteria and obtained a sample of 8 companies from a total population of 16 companies. The analytical method used is Path Analysis.

The results showed that the ROE variable had a positive and not significant effect on the Stock Price variable. ROE variable has a positive and significant effect on PBV variable. And the PBV variable has a negative and not significant effect on the Stock Price variable. And the effect of ROE variables on PBV mediated Stock Prices is not significant or PBV does not mediate between ROE on Share Prices.

Keywords : Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV) and stock prices

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Rasulullah SAW sebagai tauladan seluruh umat yang telah mengajarkan kebaikan dan ilmu yang bermanfaat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan pengolahan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, masukan serta motivasi dari berbagai pihak yakni orang-orang yang penulis sayangi dan cintai Ayahanda Mudafri SH, Ibunda Suci Nurwilis, Adik saya Imam Fahri Mudafri, Arrauf Mudafri, Hilyatul Jannah Mudafri, M. Arrafi Mudari, Hudan Arrasyid Mudafri, Fattiyah Sabrina Mudafri, yang telah menjadi *Support System*, pendidik, pelindung serta motivasi terbesar saya sampai saat ini dalam segala kegiatan yang saya lakukan dan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri, S.E., MM., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E, M.si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrudi Tanjung, S.E., M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H. Muis Fauzi Rambe S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan serta mengoreksi penulisan saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Dani Iskandar, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing serta mengarahin saya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
9. Seluruh Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Tasya Ashafa S.AK, Selaku orang yang berpengaruh karena selalu memberikan penulis semangat dan hal-hal positif serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan saya sekaligus Keluarga Besar Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMEN) Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan terkhususnya Kepengurusan P.A 2018/2019 yang selalu memberikan saya dukungan sertamotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman kelas H Manajemen Pagi, kelas I Manajemen Malam dan teman-teman yang sekelas dalam Konsentrasi Keuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun penulis terima. Akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT sehingga penyusunan proposal ini dapat berguna untuk multi lapisan dan dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan Maret 2020

Penulis

Wahyu Fadhilah Mudafri
1605160442

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Harga Saham	10
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	10
2.1.1.2 Pengertian Saham	11
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Harga Saham	12
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham	14
2.1.2 Teori <i>Return On Equity</i> (ROE)	14
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE)	14
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE)	15
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE)	17
2.1.3 Teori <i>Price to Book Value</i> (PBV)	18
2.1.3.1 Pengertian <i>Price to Book Value</i> (PBV)	18
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Price to Book Value</i> (PBV)	20
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i> (PBV)	21
2.1.3.4 Pengukuran <i>Price to Book Value</i> (PBV)	22
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	23
2.3 Hipotesisi	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Defenisi Operasional	28
3.2.1 Variabel Dependen (Y)	29
3.2.2 Variabel Independen (X)	29
3.2.3 Variabel Intervening (Z)	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3.1 Tempat Penelitian	30
3.3.2 Waktu Penelitian	30

3.4	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	32
	3.6.1 <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	32
	3.6.1.1 <i>Mediation Effect</i>	35
BAB 4	HASIL PENELITIAN	37
4.1	Deskripsi Data	37
	4.1.1 Harga Saham	38
	4.1.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	39
	4.1.3 <i>Price to Book Value</i> (PBV)	41
4.2	Analisis Data	45
	4.2.1 <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	46
	4.2.2 Pengujian Hipotesis	49
	4.2.3 Pembahasan/Diskusi Temuan Penelitian	53
BAB 5	PENUTUP	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabulasi Harga Saham	2
Tabel 1.2	Tabulasi <i>Return On Equity</i>	4
Tabel 1.3	Tabulasi <i>Price to Book Value</i>	5
Tabel 3.1	Rencana Jadwal Penelitian	30
Tabel 3.2	Daftar Tabel Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1	Daftar Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2	Harga Saham.....	39
Tabel 4.3	Laba Bersih.....	40
Tabel 4.4	Ekuitas	41
Tabel 4.5	<i>Return On Equity</i>	42
Tabel 4.6	Ekuitas	43
Tabel 4.7	Saham Beredar.....	44
Tabel 4.8	<i>Book Value</i>	44
Tabel 4.9	Harga Saham.....	45
Tabel 4.10	<i>Price to Book Value</i>	46
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>R – Square</i>	49
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>F – Square</i>	50
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Direct Effect</i>	51
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Indircet Effect</i>	53
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Total Effect</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3.1	Model <i>Analysis Path</i>	33
Gambar 4.1	Analisis Jalur	49
Gambar 4.2	Efek Mediasi	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman maka semakin naik pula taraf hidup seseorang serta pemenuhan suatu kebutuhan hidup juga meningkat dan tidak terbatas hanya pada kebutuhan psikologis saja, tetapi kebutuhan akan rasa aman dan sebuah perlindungan juga semakin dirasakan dan dibutuhkan oleh setiap manusia saat ini untuk melindungi dirinya, tidak hanya sebatas itu manusia saat ini juga membutuhkan perlindungan atas barang barang berharga mereka dan juga perusahaan perusahaan yang mereka miliki demi satu tujuan untuk melindungi apa yang mereka miliki dari hal-hal buruk yang mungkin saja bisa menimpa dirinya, barang berharga serta perusahaan yang dimiliki. Dengan melihat hal ini maka sebuah perusahaan asuransi akan semakin dibutuhkan saat ini dan seterusnya oleh setiap manusia demi menjaga asset yang mereka miliki dan ini merupakan sebuah peluang dan keuntungan yang besar bagi tiap-tiap perusahaan asuransi untuk dapat meningkat masa depan perusahaannya.

Tetapi dengan semakin berkembangnya dunia usaha ini maka semakin tinggi persaingan antar perusahaan dan lebih terkhusus pada perusahaan yang sejenis. Dengan semakin tingginya persaingan antar perusahaan, maka sangat di perlukan sebuah penanganan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tugas dari pihak manajemen selain di tuntut agar dapat mengkoordinasikan penggunaan

seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga di tuntut agar bisa menghasilkan sebuah keputusan keputusan yang mana bisa menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang serta memberikan sebuah perkembangan.

Saham merupakan salah satu alternative investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan para investor, karena keuntungan yang didapat bisa lebih besar dari pada modal yang dibutuhkan para investor untuk melakukan investasi.

Perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pasar. Pada saat permintaan meningkat harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika penawaran saham meningkat, harga saham cenderung turun (Arifin & W, 2009, p. 53).

Berikut data Harga Saham dari laporan keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Tabulasi Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

HARGA SAHAM							
NO	NAMA	TAHUN					RATA RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	6.250	7.975	6.900	7.250	6.975	7.070
2	AHAP	116	118	104	104	85	105
3	AMAG	233	380	374	380	326	339
4	ASBI	475	220	380	286	250	322
5	ASJT	147	157	186	600	360	290
6	ASMI	108	241	496	890	700	487
7	LPGI	4.800	5.250	5.400	4.870	4.300	4.924
8	MREI	4.010	5.863	4.019	4.000	5.100	4.598
RATA RATA		2.017	2.526	2.232	2.298	2.262	2.267

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pada tabel diatas menunjukkan harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan

setiap tahunnya. Dari data seluruh perusahaan diketahui dari 5 tahun mengalami penurunan pada tahun 2014, 2016 dan 2018. Demikian pula masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan mengalami penurunan. Jika dilihat dari seluruh perusahaan nilai rata-rata Harga Saham yang paling tinggi adalah perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) sebesar 7.070 dan perusahaan yang paling rendah nilai rata rata Harga Sahamnya adalah perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk sebesar 105. Maka fenomenanya adalah harga saham pada perusahaan asuransi rata-rata mengalami penurunan.

Untuk meningkatkan harga saham perusahaan harus memperhatikan kinerja profitabilitas dan kinerja perusahaan yang dihitung melalui rasio *Return On Equity* (ROE). Karena jika investor ingin memilih salah satu saham dari berbagai perusahaan maka unsur dari neraca dan laporan laba rugi harus diperbandingkan untuk mengetahui perusahaan mana yang lebih produktif dilihat melalui *Return On Equity* (ROE).

Berikut data *Return On Equity* (ROE) dari laporan keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 1.2
Data Tabulasi *Return On Equity* Pada Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

ROE							
NO	NAMA	TAHUN					RATA RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	9,2%	22,0%	14,1%	11,7%	5,2%	12,4%
2	AHAP	18,0%	4,4%	4,3%	-20,7%	-10,1%	-0,8%
3	AMAG	13,5%	12,8%	7,4%	6,6%	1,5%	8,4%
4	ASBI	7,2%	17,5%	8,8%	5,1%	5,0%	8,7%
5	ASJT	11,4%	10,7%	12,9%	10,7%	11,4%	11,4%
6	ASMI	12,0%	4,1%	15,5%	11,6%	13,5%	11,3%
7	LPGI	9,7%	6,1%	7,0%	8,6%	7,8%	7,8%
8	MREI	22,8%	21,7%	19,5%	11,9%	10,0%	17,2%
RATA RATA		13,0%	12,4%	11,2%	5,7%	5,5%	9,6%

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pada tabel diatas menunjukkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Dari data seluruh perusahaan diketahui dari 5 tahun perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. Demikian pula dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 8 perusahaan terdapat 4 perusahaan mengalami penurunan. Jika dilihat dari seluruh perusahaan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) yang paling tinggi adalah perusahaan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) yaitu sebesar 17,2% dan perusahaan yang paling rendah nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) adalah perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) yaitu sebesar -0,8%. Maka fenomenanya adalah *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan asuransi rata-rata mengalami penurunan yang disebabkan menurunnya pendapatan laba bersih.

Nilai perusahaan dapat di ukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan keuangan (Murhadi, 2013, p. 66).

Semakin tingginya *Price to Book Value* (PBV) maka otomatis semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga semakin tinggi nilai perusahaan akan mempengaruhi penilaian investor.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh, *Price to Book Value* (PBV) sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relative terhadap harga pasarnya (Hery, 2017, pp. 6-7).

Berikut data *Price to Book Value*(PBV) dari perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 dapat dilihat dengan table dibawah ini :

Tabel 1.3
Data Tabulasi *Price to Book Value* Pada Perusahaan Asuransi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PBV							
NO	NAMA	TAHUN					RATA RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	3,8	4,1	3,5	3,3	3,2	3,6
2	AHAP	0,5	0,5	0,5	0,4	0,9	0,6
3	AMAG	0,7	1,3	1,1	1,0	0,9	1,0
4	ASBI	0,6	0,2	0,8	0,4	0,3	0,5
5	ASJT	0,3	0,6	0,6	1,7	1,0	0,8
6	ASMI	0,8	1,5	13,3	17,5	12,1	9,0
7	LPGI	0,5	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7
8	MREI	3,1	3,7	2,1	1,5	1,9	2,4
RATA RATA		1,3	1,6	2,8	3,3	2,6	2,3

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwasannya *Price to Book Value* (PBV) perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui dari 5

tahun mengalami sebuah penurunan pada tahun 2014 dan 2015, demikian pula dalam masing masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) dengan nilai rata-rata sebesar 9,0 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah PT. Asuransi Bintang Tbk (ASBI) dengan nilai rata-rata 0,5. Maka fenomenanya adalah *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan asuransi bila dilihat dari tiap tahunnya mengalami kenaikan, namun bila dilihat dari masing-masing perusahaan rata-rata mengalami penurunan yang disebabkan menurunnya nilai *Book Value* pada masing-masing perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, menggambarkan bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dari periode 2014-2018 yang menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variable Mediasi terhadap Harga Saham untuk melihat sebesar apa Harga Saham sehingga layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham yang di Mediasi *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Secara rata-rata Harga Saham perusahaan asuransi mengalami penurunan
- b. Secara rata-rata *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya laba bersih
- c. Secara rata-rata tahunan *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan tapi secara rata-rata seluruh perusahaan mengalami penurunan yang dikarenakan menurunnya *Book Value* pada masing-masing perusahaan

1.3. Batasan Masalah

Dapat dilihat pada identifikasi masalah, ada faktor yang mempengaruhi Harga Saham, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi ruang lingkup pada penelitian *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variable intervening pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham
- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV)
- c. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham
- d. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham yang di mediasi *Price to Book Value* (PBV)

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang di mediasi *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pemahaman ilmu ekonomi, khususnya mengenai *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang dimediasi *Price to Book Value* (PBV)

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan bagi investor mengenai kondisi keuangan, harga saham serta kondisi kualitas dan *Price to Book Value* (PBV) sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pemilik saham dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan serta pengambilan sebuah keputusan investasi di masa akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Harga Saham

2.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah merupakan nilai surat saham yang menggambarkan kekayaan sebuah perusahaan dimana kenaikan dan penurunan saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa.

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar, harga saham dapat juga dikatakan sebagai harga yang di bentuk dari akibat interaksi antara penjual dan pembeli dengan harapan keuntungan (Budi Anshari, 2016).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menajadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan, ini dibuktikan dengan kinerja perusahaan yang baik akan memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan itu sendiri dan tentu akan menarik minat para investor (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawah harga saham adalah sebuah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.1.1.2. Saham

Saham merupakan sebuah instrument pasar modal yang paling diminati oleh para investor karena memiliki tingkat keuntungan yang lebih. Saham bisa didefinisikan sebagai penempatan modal seorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan, jadi investor yang membeli saham berarti dia memiliki perusahaan tersebut (Oei, 2009).

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan, karakteristik saham antara lain dapat memperoleh deviden, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan memiliki Hak Memesan Efek dengan Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital gain* dan *capital loss* (Dr. Musdalifah Azis, Prof. Dr. Sri Minatarti, & Maryam Nadir, 2015, pp. 76-77).

Saham secara umum dan sederhana adalah surat berharga yang dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut di perjualbelikan (Gatot Supramono, 2014).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah merupakan surat bukti tanda kepemilikan surat perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan serta hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Terdapat tujuan dan manfaat dari harga saham yang akan mempengaruhi kinerja serta nilai suatu perusahaan di mata para investor pada masa akan datang.

Harga saham bertujuan untuk mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor (Deitiana, 2013).

Harga saham sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham bertujuan untuk menunjukkan nilai suatu harga saham. Semakin tinggi nilai harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Susilawati, 2012).

Adapun tujuan dan manfaat saham yang dapat diperoleh pemiliknya menurut (Suparjati & dkk., 2000) adalah :

- a. “Hak menerima *dividen*, bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham
- b. Memperoleh *capital gain* apabila menjual kembali sahamnya kepada orang lain dengan selisih harga jual dengan harga belinya
- c. Manfaat *nonfinancial*, yaitu mempunyai hak suara dalam turut menentukan jalannya perusahaan”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat harga saham adalah untuk menunjukkan apakah kinerja suatu perusahaan itu baik atau tidak dan berdampak terhadap nilai perusahaannya, dengan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan membuat harga saham semakin tinggi dan manfaatnya bisa membuat para investor berminat untuk berinvestasi di perusahaan yg menunjukkan harga saham nya tinggi.

2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Karena itu harga saham akan mengalami perubahan naik dan turun yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Harga pasar saham dapat berubah dengan cepat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Ginting & Suriyany, 2013).

- a. “Harapan dan perilaku investor
- b. Kondisi keuangan perusahaan
- c. Permintaan dan penawaran saham
- d. Tingkat efisiensi pasar modal”.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau return saham, baik yang bersifat makro maupun mikroekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi menurut (Samsul, 2006) yaitu :

- a. “Inflasi
- b. Suku bunga
- c. Kurs valuta asing
- d. Tingkat pertumbuhan ekonomi
- e. Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
- f. Indeks saham regional

Faktor nonekonomi

- a. Peristiwa politik domestic
- b. Peristiwa sosial
- c. Peristiwa hukum
- d. Peristiwa politik internasional”.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham akan mengalami perubahan yang signifikan maupun tidak signifikan disebabkan

karena sebuah aktifitas di pasar saham yang melibatkan para investor, internal perusahaan (kondisi keuangan perusahaan), permintaan dan penawaran, faktor ekonomi dan juga faktor nonekonomi.

2.1.1.5. Pengukuran Harga Saham

Untuk mengukur sebuah harga saham dapat dilakukan dengan melihat harga saham penutupan (*close price*) yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar.

2.1.2. Return On Equity (ROE)

2.1.2.1. Pengertian Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengukur profitabilitas dari ekuitas serta bisa digunakan sebagai penilaian atau pertimbangan untuk para investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran khusus untuk kepemilikan para pemegang saham dan pemilik bisnis karena merupakan ukuran langsung atas imbal hasil perusahaan bagi pemilik (Blocher, Chen, Cokins, & Lin, 2007, p. 523).

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik (Dr. Kasmir & Jakfar, 2015, p. 143).

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dari jumlah investasi para pemegang saham, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keefesienan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh pendapatan (Jufrizen, 2015).

Return On Equity (ROE) merupakan gabungan dari 3 ratio penting yang mengukur tingkat kinerja profitabilitas terhadap penjualan, mengukur tingkat kinerja operasional dari pengembalian asset perusahaan dibandingkan dengan tingkat penjualan dan yang terakhir adalah kinerja perusahaan terkait kemampuan memperoleh pendanaan untuk pembiayaan asset perusahaan (Setianto, 2016).

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri yang merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (H. Muis Fauzi Rambe, SE. et al., 2015)

Dengan demikian dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) adalah suatu angka yang merupakan hasil perbandingan antara laba dengan total ekuitas. Semakin tinggi angka *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan semakin baik.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Rasio profitabilitas banyak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor dan para pemegang saham perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat dari Rasio Profitabilitas menurut (Hery S. M., 2017) adalah sebagai berikut :

- a. “Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih”.

Adapun menurut kasmir dalam (Yuniati, Kharis Raharjo, & Abrar Oemar, 2016), menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- a. “Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan membandingkan hasil laba di tahun sebelumnya dengan tahun ini sebagai catatan untuk bahan evaluasi perusahaan di tahun berikutnya dalam menghasilkan laba.

2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk melihat besar laba suatu perusahaan dapat dikukur dengan

membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas. Semakin tinggi hasil profitabilitas maka semakin baik perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2015) faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- a. “Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan
- b. Harga pokok penjualan yang ditentukan oleh perusahaan tersebut dan juga mempengaruhi nilai *Return On Equity* (ROE)
- c. Beban dan biaya yang dibebankan kepada perusahaan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lie, 2017) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- a. *Total Asset Turnover*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Debt to Total Asset*
- d. *Earnings Per Share*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) akan mengalami sebuah kenaikan dan penurunan di sebabkan faktor internal dan beberapa rasio yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2.1.2.4. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di ukur dengan *Return On Equity* (ROE) karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) menurut (Joko Salim, 2010) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Tandelilin, 2010) rasio *Return On Equity* (ROE), bisa dihitung dengan membagikan laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Dari rumus diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan.

2.1.3. Price to Book Value (PBV)

2.1.3.1. Pengertian Price to Book Value (PBV)

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didalamnya melakukan kegiatan produksi yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan memberikan value.

Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba merupakan tolak ukur keberhasilan). Dalam hal ini, nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan di jual (Fuad, H, Nurlela, Sugiarto, & Paulus, 2006, p. 23).

Nilai perusahaan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan seberapa baik atau buruknya dalam mengelola kekayaan, hal ini bisa dilihat dari

pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Sebuah perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan nilai bukunya *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) meningkat dan dapat menarik perhatian investor dan sebaliknya apabila *Price to Book Value* (PBV) menurun menunjukkan nilai perusahaan mengalami penurunan (Zulkifli, 2016).

Rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relative lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah (Radiman, 2018).

Price to Book Value (PBV) adalah salah satu cara mengukur nilai suatu saham, apakah murah atau mahal (Sri Wahyuningsih, 2018).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, rasio *Price to Book Value* (PBV) yang berada di atas nilai 1 menunjukkan nilai saham perusahaan diatas nilai pasarnya (Sugiarto, 2011).

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut, istilah teknisnya apakah saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*,

makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Silalahi, 2014).

Dengan demikian dapat disimpulkan *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu pengukuran untuk melihat kinerja sebuah perusahaan dan melihat nilai pasar perusahaan lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Price to Book Value* (PBV)

Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan biasanya fokus terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga nilai harga jual suatu perusahaan.

Adapun tujuan dari penerapan *Price to Book Value* sendiri adalah untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan serta menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan dan manfaat dari penerapan *Price to Book Value* sendiri adalah dengan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham dan juga untuk membantu para investor membandingkan nilai pasar atau harga saham yang mereka bayar per saham dengan ukuran nilai suatu perusahaan (Franita, 2018).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Price to Book Value* adalah untuk menunjukkan nilai dan harga pasar sebuah perusahaan baik atau buruk sehingga mampu untuk bersaing di pasar saham dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

2.1.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV)

Nilai perusahaan akan menggambarkan seberapa baik atau buruknya perusahaan dalam mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat melalui pengukuran kinerja keuangan yang di peroleh perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV), dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Hasan, 2011) faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) adalah :

- a. “*Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- b. *Non Performing Loan* (NPL)
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- d. *Return On Equity* (ROE)
- e. *Net Interest Margin* (NIM)
- f. Beban Operasi per Pendapatan Operasi”.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sorongan & Yatna, 2018) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) yaitu :

- a. “*Price Earning Ratio* (PER)
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER)
- c. *Return On Assets* (ROA)”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) sebagian besar adalah rasio dan juga di pengaruhi oleh beban operasi per pendapatan dari operasi yang bisa menyebabkan tinggi dan rendahnya nilai dari *Price to Book Value* (PBV).

2.1.3.4. Pengukuran *Price to Book Value* (PBV)

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), rasio ini menjelaskan bahwa harga pasar suatu saham dalam nilai

bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan (Brigham & Houston, 2010, p. 8). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Price to Book Value (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hani, 2014, p. 77)

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut rasio ini dapat di hitung dengan rumus (Sugiono & Untung, 2008, p. 74)

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Dimana nilai buku saham (*Book Value per Share*) dihitung dengan

$$BVS = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Lembar\ Saham}$$

Dari rumus diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa dengan semakin tingginya harga saham yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* (PBV).

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka berpikir konseptual membantu menjelaskan hubungan variable independen dengan variable dependen yang di antarai menggunakan variabel intervening yaitu *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, *Return On*

Equity (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang di Mediasi *Price to Book Value* (PBV).

2.2.1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Setiap perusahaan harus mampu dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan agar bisa menghasilkan laba yang tinggi bagi pihak perusahaan maupun pihak investor yang ada di dalam perusahaan tersebut, dimana rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham adalah dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Dengan semakin tingginya rasio *Return On Equity* (ROE) maka akan meningkatkan laba bersih, dengan semakin meningkatnya laba bersih maka semakin meningkat pula harga per lembar saham, dengan begitu akan terjadi pula peningkatan pada Harga Saham. Dan apabila nilai dari rasio *Return On Equity* (ROE) menurun maka itu akan berdampak pada turunnya Harga Saham.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Batubara & Purnama, 2018) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, Jufrizen, & Al-Attas, 2019) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.2.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menghitung kinerja keuangan perusahaan yang membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas dan rasio ini sangat berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Karena jika nilai dari *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan naik dari sebelumnya maka akan meningkat pula laba bersih, dengan semakin tingginya laba bersih berarti perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan serta akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *Price to Book Value* (PBV) dan akan mampu menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan mengalami penurunan *Return On Equity* (ROE) maka akan berdampak pada turunnya *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marlina, 2013) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Apsari, Dwiatmanto, & Azizah, 2015) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2.2.3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu perhitungan yang digunakan untuk melihat sebuah nilai perusahaan seberapa baik atau buruknya kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaan. Maka dengan begitu *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham, karena jika nilai *Price to Book*

Value (PBV) naik maka tingkat pengembalian atas keuitasnya meningkat, dengan meningkatnya pengembalian atas ekuitas maka nilai buku perusahaan juga akan tinggi, semakin tingginya nilai buku suatu perusahaan maka akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan sehingga bisa membuat kenaikan pada Harga Saham dan begitu juga sebaliknya apabila nilai dari *Price to Book Value* (PBV) menurun.

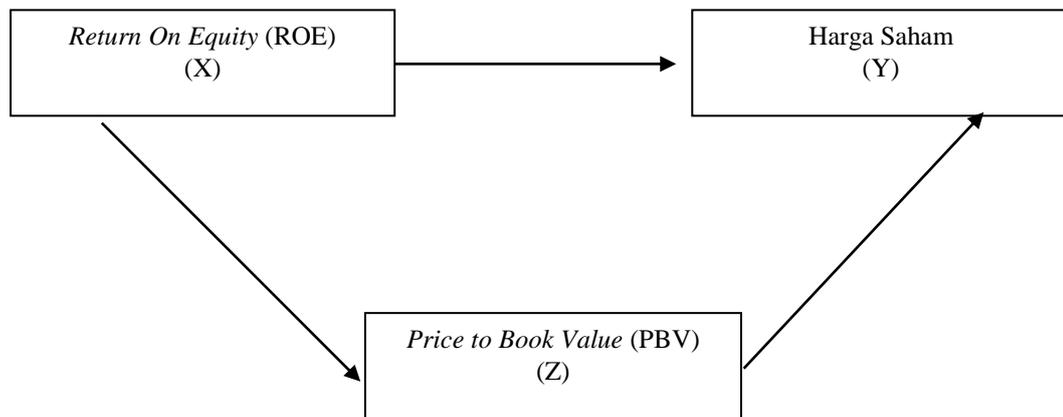
Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Suaryana, 2013) menyatakan bahwa hubungan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khairudin & Wandita, 2017) menyatakan bahwa hubungan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

2.2.4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Yang di Mediasi *Price to Book Value* (PBV)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan maka apabila *Return On Equity* (ROE) tinggi dapat menaikkan nilai dari *Price to Book Value* (PBV) sehingga dengan meningkatnya *Price to Book Value* (PBV) bisa meningkatkan Harga Saham. Dan sebaliknya apabila *Return On Equity* (ROE) rendah maka nilai *Price to Book Value* juga akan menurun dan mengakibatkan Harga Saham juga menurun.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan diatas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar paradigma berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- a. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

- d. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham yang Dimediasi *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses untuk menemukan hasil ataupun fakta atas apa yang diteliti serta dapat menginterpretasikan dan merevisi dari hasil-hasil sebelumnya dengan hasil dari penelitian yang dilakukan saat ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif dan kuantitatif.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Anshori & Iswati, 2017, p. 13).

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. (HR, 2019).

Jadi dapat disimpulkan jenis penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Di sisi lain tujuan dari sebuah penelitian digunakan untuk mengembangkan suatu metode, menguji serta mengemukakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, mempermudah pemahaman dalam penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Dependen Y (terikat) yaitu variabel yang perubahannya di pengaruhi oleh variabel Independen. Variabel Independen X (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan yang timbul pada variabel Dependen. Variabel Intervening Z (mediasi) yaitu variabel yang memperlihatkan pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel Independen terhadap variabel Dependen.

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang diprosikan pada saat harga saham penutup (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjualan atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

3.2.3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening (mediasi) dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio untuk mengukur sebuah nilai perusahaan dari kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value Per Share}}$$

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi, bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasi (Dr. Drs. Ismail Nurdin & Dra. Sri Hartati, 2019, p. 95).

Adapun sampel yang diperoleh terdapat dari populasi yang menggunakan teknik purposive sampling (data terlampir):

Table 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
6	PT. Asuransi Mitra Maparya Tbk	ASMI
7	PT. Lippo General Insurance Tbk	LPGI
8	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian), istilah teknik pengumpulan data dapat pula disebut dengan metode pengumpulan data (kristanto, 2018, p. 60).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan

Asuransi yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat yang menggunakan variabel intervening. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equational Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS yang menggunakan analisis efek mediasi.

Smart-PLS merupakan metode alternative analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partial last square* (PLS) (Sudaryono, 2015).

3.6.1. Path Analysis (Analisis Jalur)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Path Analysis* (Analisis Jalur) untuk melakukan pengujian hipotesis.

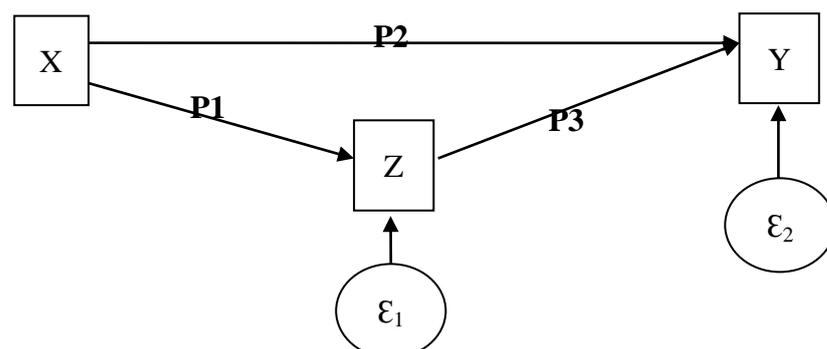
Path Analysis (Analisis Jalur) merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis atau menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel Independen (bebas) terhadap variabel Dependen (terikat), dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungannya

membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat (Wicaksono, 2005).

Path Analysis (Analisis Jalur) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis satu jalur. Analisis satu jalur dalam penelitian ini digunakan untuk meramalkan hubungan langsung atau tidak langsung antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham yang dimediasi *Price to Book Value* (PBV) apabila *Return On Equity* (ROE) yang sebelumnya mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, akan di ketahui variabel mana yang memberikan pengaruh terbesar dari pengaruh terkecil terhadap variabel terikat. Berikut gambar model analisis satu jalur pada penelitian ini :



Gambar 3.1
Model Analysis Path

Berdasarkan pada gambar 3.1 diatas yang menjelaskan mengenai model analisis jalur terdapat persamaan dengan menggunakan metode analisi satu jalur yaitu antara lain sebagai berikut :

Analisis satu jalur :

Pengaruh langsung : $X \rightarrow Y$

Pengaruh tidak langsung : $X \rightarrow Y$ melalui Z

Persamaan :

$$Z = p_1X + \epsilon_1$$

$$Y = p_2X + p_3Z + \epsilon_2 \text{ (Juliandi, Irfan, \& Manurung, 2014).}$$

a. R- Square

R – Square adalah ukuran proporsi variasi variabel yang di pengaruhi (endogen) yang dapat di jelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya dan ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik atau buruk.

R – Square adalah indeks korelasi pangkat dua yang menyatakan proporsi varians yang dapat dijelaskan oleh MDS (Simamora, 2005).

Kriteria *r – square* atau juga biasa disebut dengan koefisien determinasi dibatasi oleh nilai 0.75; 0.5; dan 0.25. nilai *r – squared* yang sama dengan 0.75 sampai 1 menunjukkan bahwa model yang dikeluarkan merupakan model yang kuat, sedangkan nilai *r – square* antara 0.5 sampai 0.74 adalah model yang sedang, dan sisanya 0.25 hingga 0.5 merupakan model yang lemah (Santoso, 2018).

b. F – Square

Pengukuran *f – square* atau F^2 *effect size* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut table maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.1.1 Mediation Effect

Analisis efek mediasi (*mediation effect*) mengandung 3 sub analisis, antara lain : (a) direct effect (b) indirect effect (c) total effect. Berikut penjelasan dari ketiga analisis efek mediasi

a. Direct Effect

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) .

Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* (pengaruh langsung) adalah seperti dibawah ini :

Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*) : (a) jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabelnya juga meningkat/naik; (b) jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negative, maka pengaruh suatu variabelnya dengan variabel lainnya adalah

berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Kedua, nilai profitabilitas/signifikan (*P-Value*) jika nilai *P-Value* < 0.05, maka signifikan; dan jika nilai *P-Value* > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

b. *Indirect Effect*

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung atau tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) yang diantarai/mediasi oleh suatu variabel intervening (variable mediator) (Juliandi, 2018).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah: (1) jika nilai *P-Value* < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator memediasi pengaruh variabel (eksogen) terhadap variabel (endogen), dengan kata lain pengaruh tidak langsung; dan (2) jika nilai *P-Value* > 0.05, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel (eksogen) terhadap variabel (endogen), dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

c. *Total effect*

Total effect (total efek) merupakan total dari direct effect dan indirect effect.

Total effect merupakan pengaruh tidak langsung dari suatu variable exogenous melalui variable endogenous perantara menuju ke variable endogenous kedua/berikutnya. Untuk perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai koefisien jalur dari variable exogenous ke endogenous perantara dengan nilai

koefisien jalur dari variable endogenous perantara tersebut ke variable endogenous kedua/berikutnya (Sarwono & Budiono, 2012).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham yang dimediasi *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 16 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel dari 16 perusahaan terdapat hanya 8 perusahaan Asuransi. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
6	PT. Asuransi Mitra Maparya Tbk	ASMI
7	PT. Lippo General Insurance Tbk	LPGI
8	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.1. Harga Saham

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham maksimal. Kekayaan memegang saham di terjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh para investor jika investor membeli

saham. Adapun nilai harga saham tiap perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

Harga Saham						
Kode	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ABDA	6.250	7.975	6.900	7.250	6.975	7.070
AHAP	116	118	104	104	85	105
AMAG	233	380	374	380	326	339
ASBI	475	220	380	286	250	322
ASJT	147	157	186	600	360	290
ASMI	108	241	496	890	700	487
LPGI	4.800	5.250	5.400	4.870	4.300	4.924
MREI	4.010	5.863	4.019	4.000	5.100	4.598
Rata-rata	2.017	2.526	2.232	2.298	2.262	2.267

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang di bawah rata-rata.

4.1.2. Return On Equity (ROE)

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengukur profitabilitas dari ekuitas dengan mengukur laba bersih dengan total ekuitas. Adapun nilai *Return On Equity* (ROE) tiap perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2014-2018 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

LABA BERSIH							
No	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	94.748	268.564	173.481	160.822	69.110	153.345
2	AHAP	22.202	8.140	8.197	-	-	-
					41.421	26.725	5.921
3	AMAG	139.964	193.750	130.306	123.189	28.246	123.091
4	ASBI	9.841	28.199	15.304	13.511	13.936	16.158
5	ASJT	17.542	17.813	23.701	22.671	25.020	21.349
6	ASMI	24.144	9.171	41.755	52.743	69.900	39.543
7	LPGI	127.987	77.658	83.158	91.874	68.687	89.873
8	MREI	115.925	135.501	145.829	161.075	140.867	139.839
Rata-rata		69.044	92.350	77.716	73.058	48.630	72.160

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Dari table diatas menunjukkan bahwa laba bersih pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan di seluruh perusahaan, dari 8 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang dibawah rata-rata.

Tabel 4.4
Data Ekuitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

EKUITAS							
No	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	1.026.917	1.222.400	1.232.196	1.375.352	1.334.408	1.238.255
2	AHAP	123.185	185.992	192.628	200.543	263.872	193.244
3	AMAG	1.034.335	1.508.526	1.763.758	1.854.009	1.826.304	1.597.386
4	ASBI	137.620	160.705	173.651	267.548	281.361	204.177
5	ASJT	154.173	166.216	183.530	211.444	219.625	186.998
6	ASMI	201.890	225.241	269.632	454.968	519.594	334.265
7	LPGI	1.322.693	1.275.724	1.186.059	1.071.538	879.819	1.147.167
8	MREI	507.529	623.673	746.339	1.356.933	1.410.476	928.990
Rata-rata		563.543	671.060	718.474	849.042	841.932	728.810

Suumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pada table diatas menunjukkan ekuitas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan di seluruh perusahaan, dari 8 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang dibawah rata-rata.

Dengan demikian, diketahui table dari data *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Tabulasi *Return On Equity* Pada Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

ROE						
Kode	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ABDA	9,2%	22,0%	14,1%	11,7%	5,2%	12,4%
AHAP	18,0%	4,4%	4,3%	-20,7%	-10,1%	-0,8%
AMAG	13,5%	12,8%	7,4%	6,6%	1,5%	8,4%
ASBI	7,2%	17,5%	8,8%	5,1%	5,0%	8,7%
ASJT	11,4%	10,7%	12,9%	10,7%	11,4%	11,4%
ASMI	12,0%	4,1%	15,5%	11,6%	13,5%	11,3%
LPGI	9,7%	6,1%	7,0%	8,6%	7,8%	7,8%
MREI	22,8%	21,7%	19,5%	11,9%	10,0%	17,2%
Rata-rata	13,0%	12,4%	11,2%	5,7%	5,5%	9,6%

Sumber : data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Dari data seluruh perusahaan diketahui dari 5 tahun perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. Demikian pula dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 8 perusahaan terdapat 4 perusahaan mengalami penurunan. Jika dilihat dari seluruh perusahaan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) yang paling tinggi adalah perusahaan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) yaitu sebesar 17,2% dan perusahaan yang paling rendah nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) adalah perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) yaitu sebesar -0,8%.

4.1.3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan sebuah rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relative terhadap

jumlah modal yang diinvestasikan dan mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) maka semakin meningkat pengembalian atas ekuitas dengan semakin meningkat pengembalian atas ekuitas maka nilai buku suatu perusahaan akan semakin meningkat, dengan semakin meningkatnya nilai buku suatu perusahaan maka akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan, demikian pula sebaliknya.

Berikut data *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

Tabel 4.6
Data Ekuitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

EKUITAS							
No	Kode	TAHUN					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	1.026.917	1.222.400	1.232.196	1.375.352	1.334.408	1.238.255
2	AHAP	123.185	185.992	192.628	200.543	263.872	193.244
3	AMAG	1.034.335	1.508.526	1.763.758	1.854.009	1.826.304	1.597.386
4	ASBI	137.620	160.705	173.651	267.548	281.361	204.177
5	ASJT	154.173	166.216	183.530	211.444	219.625	186.998
6	ASMI	201.890	225.241	269.632	454.968	519.594	334.265
7	LPGI	1.322.693	1.275.724	1.186.059	1.071.538	879.819	1.147.167
8	MREI	507.529	623.673	746.339	1.356.933	1.410.476	928.990
Rata-rata		563.543	671.060	718.474	849.042	841.932	728.810

Suumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pada table diatas menunjukkan ekuitas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan di seluruh perusahaan, dari 8 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang dibawah rata-rata.

Table 4.7
Data Saham Beredar Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

SAHAM BEREDAR							
NO	NAMA	TAHUN					RATA RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ABDA	620	620	620	620	620	620
2	AHAP	500	840	840	840	2.940	1.192
3	AMAG	3.322	5.001	5.001	5.001	5.001	4.665
4	ASBI	174	174	348	348	348	278
5	ASJT	300	600	600	600	600	540
6	ASMI	1.404	1.442	7.233	8.958	8.958	5.599
7	LPGI	150	150	150	150	150	150
8	MREI	388	388	388	517	517	440
RATA RATA		857	1.152	1.898	2.129	2.392	1.686

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 204-2018

Pada table diatas menunjukkan bahwa saham beredar mengalami sebuah kenaikan dan penurunan. Dimana rata-rata saham beredar mengalami penurunan. Dari 8 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Tabel 4.8
Data Book Value Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

Book Value						
Kode	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ABDA	1654,166	1969,052	1984,832	2215,428	2149,476	1994,591
AHAP	246,371	221,420	229,319	238,743	89,752	205,121
AMAG	311,290	301,612	352,642	370,687	365,148	340,276
ASBI	790,043	922,568	498,445	767,963	807,614	757,327
ASJT	513,912	277,027	305,884	352,407	366,043	363,055
ASMI	143,747	156,111	37,276	50,787	58,001	89,184
LPGI	8817,957	8504,830	7907,066	7143,589	5865,463	7647,781
MREI	1306,907	1605,982	1921,852	2620,617	2724,024	2035,876
Rata-rata	1723,049	1744,825	1654,665	1720,028	1553,190	1679,151

Sumber : Data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Book Value* mengalami sebuah kenaikan dan penurunan. Dimana rata-rata *Book Value* mengalami penurunan, dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang ada di bawah rata-rata.

Tabel 4.9
Data Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
 (Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

Harga Saham						
Kode	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ABDA	6.250	7.975	6.900	7.250	6.975	7.070
AHAP	116	118	104	104	85	105
AMAG	233	380	374	380	326	339
ASBI	475	220	380	286	250	322
ASJT	147	157	186	600	360	290
ASMI	108	241	496	890	700	487
LPGI	4.800	5.250	5.400	4.870	4.300	4.924
MREI	4.010	5.863	4.019	4.000	5.100	4.598
Rata-rata	2.017	2.526	2.232	2.298	2.262	2.267

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Harga Saham mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana rata-rata harga saham mengalami penurunan, dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata

Dengan demikian diketahui tabel dari *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data *Price to Book Value* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Kecuali Dinyatakan Lain)

Price to Book Value						
Kode	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
ABDA	3,8	4,1	3,5	3,3	3,2	3,6
AHAP	0,5	0,5	0,5	0,4	0,9	0,6
AMAG	0,7	1,3	1,1	1,0	0,9	1,0
ASBI	0,6	0,2	0,8	0,4	0,3	0,5
ASJT	0,3	0,6	0,6	1,7	1,0	0,8
ASMI	0,8	1,5	13,3	17,5	12,1	9,0
LPGI	0,5	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7
MREI	3,1	3,7	2,1	1,5	1,9	2,4
Rata-rata	1,3	1,6	2,8	3,3	2,6	2,3

Sumber : Data diolah

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwasannya *Price to Book Value* (PBV) perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui dari 5 tahun mengalami sebuah penurunan pada tahun 2014 dan 2015, demikian pula dalam masing masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT.

Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) dengan nilai rata-rata sebesar 9,0 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah PT. Asuransi Bintang Tbk (ASBI) dengan nilai rata-rata 0,5.

4.2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Path Analysis* (Analisis jalur) dengan menggunakan Smart-PLS yang menggunakan analisis efek mediasi.

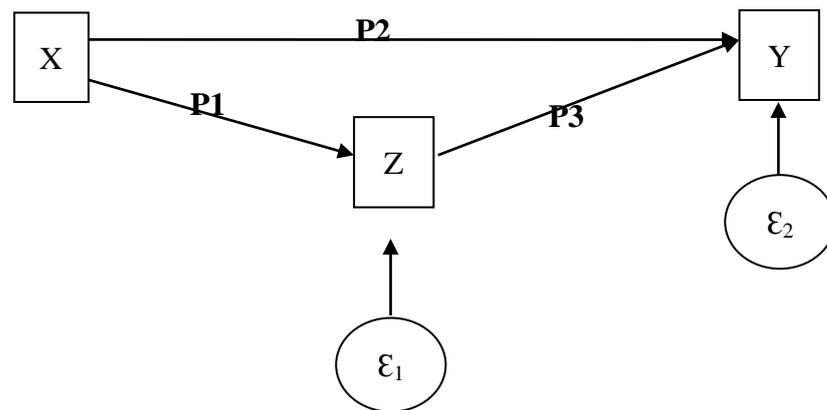
4.2.1. Path Analysis (Analisis Jalur)

Path Analysis (Analisis Jalur) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

Path Analysis (Analisis Jalur) merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis atau menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel Independen (bebas) terhadap variabel Dependen (terikat), dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungannya membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat (Wicaksono, 2005).

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, akan di ketahui variabel mana yang memberikan pengaruh terbesar dari pengaruh terkecil terhadap variabel terikat.

Berikut gambar model analisis satu jalur pada penelitian ini :



Gambar 4.1
Model Analisis Path

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas yang menjelaskan mengenai model analisis jalur terdapat persamaan dengan menggunakan metode analisis satu jalur yaitu antara lain sebagai berikut :

Analisis satu jalur :

Pengaruh langsung : $X \rightarrow Y$

Pengaruh tidak langsung : $X \rightarrow Y$ melalui Z

Persamaan :

$$Z = p1X + \epsilon_1$$

$$Y = p2X + p3Z + \epsilon_2 \text{ (Juliandi, Irfan, \& Manurung, 2014).}$$

a. R- Square

R – Square adalah ukuran proporsi variasi variabel yang di pengaruhi (endogen) yang dapat di jelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya dan ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik atau buruk.

Kriteria *r – square* atau juga biasa disebut dengan koefisien determinasi dibatasi oleh nilai 0.75; 0.5; dan 0.25. nilai *r – squared* yang sama dengan 0.75

sampai 1 menunjukkan bahwa model yang dikeluarkan merupakan model yang kuat, sedangkan nilai $r - square$ antara 0.5 sampai 0.74 adalah model yang sedang, dan sisanya 0.25 hingga 0.5 merupakan model yang lemah (Santoso, 2018).

Data hasil pengujian $R - Square$ dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji $R - Square$

	$R-Square$	$R-Square Adjustade$
Z	0.632	0.571
Y	0.668	0.535

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Berdasarkan dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan $R - Square$ adalah sebagai berikut : (1) $R - Square Adjusted$ model jalur 1 = 0.571. artinya kemampuan variabel X (*Return On Equity*) dalam menjelaskan variabel Z (*Price to Book Value*) adalah sebesar 0.571 atau 57.1%. Dengan demikian model tergolong sedang; (2) $R-Square Adjustade$ model jalur 2 = 0.535, artinya kemampuan variabel X (*Return On Equity*) dan Z (*Price to Book Value*) dalam menjelaskan Y (Harga Saham) adalah sebesar 0.535 atau 53,5%. Dengan demikian model tergolong sedang.

b. $F - Square$

Pengukuran $F - Square$ atau $F^2 Effect Size$ adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran $F - Square$ disebut juga efek perubahan R . Artinya, perubahan nilai R saat variabel eksogen tertentu

dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengavaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantive pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria $F - Square$ menurut Cohen dalam (Juliandi, 2018) adalah sebagai berikut : (1) jika nilai $F^2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) jika nilai $F^2 = 0.15$ efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan (3) jika nilai $F^2 = 0.35$ efek yang besar dri variabel eksogen terhadap endogen.

Berikut data hasil pengujian $F - Square$ dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji $F - Square$

	X	Z	Y
X		1.717	0.444
Z			1.661
Y			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa hasil pengolahan data menggunakan $F - Square$ adalah sebagai berikut: (1) variabel X (*Return On Equity*) terhadap Z (*Price to Book Value*) memiliki nilai $F^2 = 1.717$, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) variabel X (*Return On Equity*) terhadap Y (Harga Saham) memiliki nilai $F^2 = 0.444$, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen; (3) variavel Z (*Price to Book Value*) terhadap Y (Harga Saham) memiliki nilai $F^2 = 1.661$, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis efek mediasi (*mediation effect*) mengandung 3 sub analisis, antara lain : (a) direct effect (b) indirect effect (c) total effect. Berikut penjelasan dari ketiga analisis efek mediasi

a. *Direct Effect*

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) .

Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* (pengaruh langsung) adalah seperti dibawah ini :

Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*) : (a) jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabelnya juga meningkat/naik; (b) jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negative, maka pengaruh suatu variabelnya dengan variabel lainnya adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Kedua, nilai profitabilitas/signifikan (*P-Value*) jika nilai *P-Value* < 0.05, maka signifikan; dan jika nilai *P-Value* > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

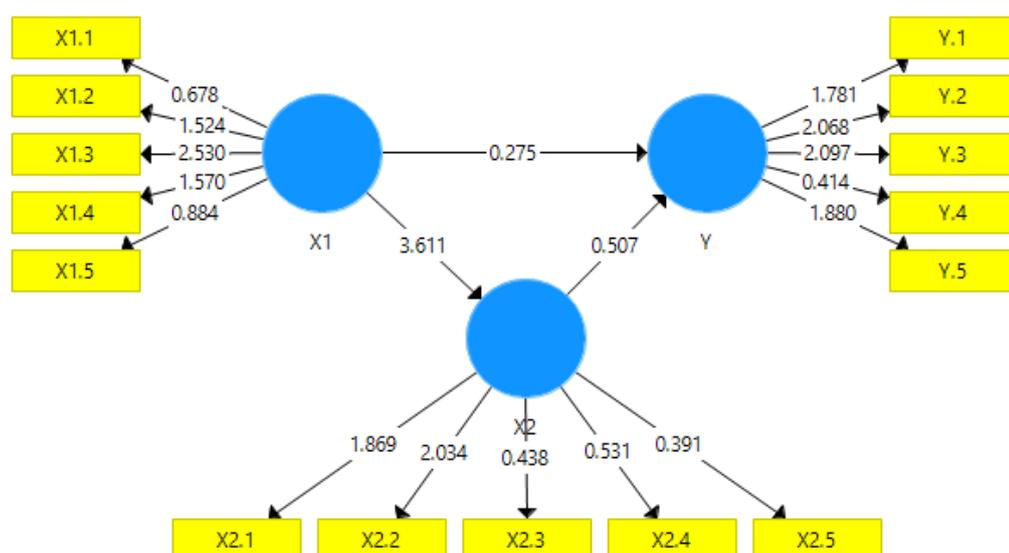
Berikut data hasil pengeujian *Direct Effect* dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji *Direct Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>P – Values</i>
X - Z	0.795	0.000
X - Y	0.633	0.783
Z - Y	-1.224	0.612

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa hasil pengolahan data menggunakan *Direct Effect* adalah sebagai berikut : (1) X terhadap Z : Koefisien jalur = 0.782 dan *P Values* = 0.000(<0.05), artinya pengaruh X (*Return On Equity*) terhadap Z (*Price to Book Value*) adalah positif dan signifikan; (2) X terhadap Y: Koefisien jalur = 0.633 dan *P Values* = 0.783(>0.05), artinya pengaruh X (*Return On Equity*) terhadap Y (Harga Saham) adalah positif dan tidak signifikan; (3) Z terhadap Y: Koefisien jalur = -1.224 dan *P Values* = 0.612(>0.05), artinya pengaruh Z (*Price to Book Value*) terhadap Y (Harga Saham) adalah negatif dan tidak signifikan.



Gambar 4.2
Efek Mediasi

Secara grafis, ringkasan hasil hasil dari pengaruh langsung (*Direct Effect*) dapat dilihat didalam gambar 4.2.

b. *Indirect Effect*

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung atau tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) yang diantarai/mediasi oleh suatu variabel intervening (variable mediator) (Juliandi, 2018).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah: (1) jika nilai *P-Value* < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator memediasi pengaruh variabel (eksogen) terhadap variabel (endogen), dengan kata lain pengaruh tidak langsung; dan (2) jika nilai *P-Value* > 0.05, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel (eksogen) terhadap variabel (endogen), dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung (Juliandi, 2018).

Berikut data hasil pengeujian *Indirect Effect* dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji *Indirect Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>P - Values</i>
X - Z - Y	-0.973	0.680

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai *Indirect Effect* yang terlihat pada tabel 4.13 pengaruh tidak langsung X-Z-Y adalah sebesar -0.973, dengan *P* –

Values $0,680 > 0,05$ (tidak signifikan), maka Z (*Price to Book Value*) tidak memediasi pengaruh X (*Return on equity*) terhadap Y (Harga Saham).

c. *Total Effect*

Total effect (total efek) merupakan total dari direct effect dan indirect effect.

Total effect merupakan pengaruh tidak langsung dari suatu variable exogenous melalui variable endogenous perantara menuju ke variable endogenous kedua/berikutnya. Untuk perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai koefisien jalur dari variable exogenous ke endogenous perantara dengan nilai koefisien jalur dari variable endogenous perantara tersebut ke variable endogenous kedua/berikutnya (Sarwono & Budiono, 2012).

Berikut data hasil pengeujian *Total Effect* dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji *Total Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>P – Values</i>
X – Z	0.795	0.000
X – Y	-0.341	0.562
Z - Y	-1.224	0.612

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Kesimpulan dari nilai *Total Effect* pada tabel 4.14 adalah sebagai berikut :

(1) *Total Effect* untuk hubungan X (*return On Equity*) dan Z (*Price to Book value*) adalah sebesar 0.795; (2) *Total Effect* untuk hubungan X (*Return On Equity*) dan Z (Harga Saham) adalah sebesar -0.341; dan (3) *Total Effect* untuk hubungan Z (*Price to Book Value*) dan Y (Harga Saham) adalah sebesar -1.224.

4.2.3. Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni untuk menganalisis

1. Pengaruh *Return On Equity* (variabel bebas) terhadap Harga Saham (variabel terikat) menghasilkan nilai berpengaruh secara positif dan tidak signifikan. Dengan nilai Koefisien jalur = 0.633 dan *P Values* = 0.783(>0.05). Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *Return On Equity* (ROE), maka Harga Saham juga akan meningkat. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak cukup berarti mempengaruhi Harga Saham.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, Jufrizen, & Al-Attas, 2019) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan ada juga yang menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Batubara & Purnama, 2018).

2. Pengaruh *Return On Equity* (variabel bebas) terhadap *Price to Book Value* (variabel intervening) menghasilkan nilai yang berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai Koefisien jalur = 0.782 dan *P Values* = 0.000(<0.05). Temuan ini memberikan arti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin naik pula *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian-penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Apsari, Dwiatmanto, & Azizah, 2015) menyatakan bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian tersebut berarti memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3. Pengaruh *Price to Book Value* (variabel intervening) terhadap Harga Saham (variabel terikat) menghasilkan nilai yang berpengaruh negative dan tidak signifikan. Dengan nilai Koefisien jalur = -1.224 dan *P Values* = 0.612(>0.05). Maka pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham adalah berlawanan arah, jika *Price to Book Value* (PBV) meningkat maka Harga Saham menurun/rendah pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Suaryana, 2013) yang menyatakan bahwa hubungan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh *Return On Equity* (variabel bebas) terhadap Harga Saham (variabel terikat) yang di mediasi *Price to Book Value* (variabel intervening) yang telah penulis teliti memperlihatkan bahwa pengaruh tidak langsung *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang

dimediasi *Price to Book Value* (PBV) adalah tidak signifikan. Dengan nilai pengaruh tidak langsung X-Z-Y adalah sebesar -0.973, dengan *P* – *Values* 0,680 > 0.05 (tidak signifikan). Ini bermakna bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berperan sebagai variabel intervening (mediator), khususnya dalam penelitian ini.

Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan, namun hanya menggambarkan sampel yang diteliti.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return On Equity* (ROE) menghasilkan nilai yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return On Equity* (ROE) menghasilkan nilai yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Kinerja keuangan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) menghasilkan nilai yang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
4. Kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang dimediasi *Price to Book Value* (PBV) menghasilkan pengaruh tidak langsung atau tidak signifikan. Ini bermakna bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berperan sebagai variabel intervening khususnya dalam penelitian ini pada perusahaan

Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan sebelumnya, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada masa yang akan datang, perusahaan perlu memperhatikan tingkat laba dari *Return On Equity* (ROE), dimana *Return On Equity* (ROE) memang sudah dikatakan cukup baik. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi yang mana diharapkan kedepannya akan bisa berpengaruh terhadap harga saham dan meningkatkan harga saham.
2. Hendaknya pada masa yang akan datang perusahaan perlu memperhatikan tingkat pengembalian atas ekuitas yang mana akan berpengaruh terhadap *Book Value* dan akan meningkatkan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dengan melihat nilai perusahaan yang tinggi.
3. Hendaknya pada masa yang akan datang perusahaan perlu memperhatikan *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) karena apabila laba bersih meningkat atau menurun maka akan berpengaruh terhadap naiknya dan turunya nilai *Price to Book Value* (PBV) dan akan berdampak terhadap penilaian para investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

4. Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian ke semua jenis perusahaan. Karena penelitian ini tentunya memiliki kelemahan, khususnya dilihat dari sampel penelitian yang cukup kecil. Penulis merekomendasikan untuk peneliti-peneliti berikutnya dapat mengambil sampel yang cukup besar akan menggambarkan hasil yang representative.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel independan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan satu variabel intervening yaitu *Price to Book Value* (PBV). Dan sedangkan untuk mengukur Harga Saham masih terdapat beberapa dari kinerja keuangan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 8 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu 2014-2018, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 81–96.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Apsari, I. A., Dwiatmanto, & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 27(2), 1–8.
- Arifin, I., & W, G. H. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT. Grafindo Media Pratama.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Blocher, E. J., Chen, K. H., Cokins, G., & Lin, T. W. (2007). *Manajemen Biaya 2 Edisi 3*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Fuad, M., H, C., Nurlala, Sugiarto, & Paulus, Y. E. . (2006). *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting, S., & Surianny. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 61–70.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Medan.

- Hasan, M. A. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Saham (Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2008). *Pekbis Jurnal*, 3(3), 536–548.
- Hery, H. (2017a). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana.
- Hery, H. (2017b). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Gramedia Widiasarana.
- HR, H. S. (2019). *Statistik Dan Metodologi Penelitian Dengan Implementasi Pembelajaran Android*. CV. Karya Bakti Makmur (BKM).
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kasmir, K., & Jakfar, J. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Preanada Media Group.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. CV. Budi Utama.
- Lie, H. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On equity, Debt To Equity Ratio Dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1), 59–72.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_715653482132.pdf
- Murhadi, & Ria, W. (2013). *Analisa Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Oei, I. (2009). *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. Gramedia Pustaka Utama.

- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63–68. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/264>
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Salim, J. (2010). *Cara Gampang Bermain Saham*. VisiMedia.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga.
- Santoso, A. B. (2018). *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*. Agung Budi Santoso.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 63–75.
- Sarwono, J., & Budiono, H. (2012). *Statistik Terapan: Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. PT. Elex Media Komputindo.
- Setianto, B. (2016). *Prospek Investasi Saham Adro Energy Per Laporan Keuangan Q2 2016*. BSK Capital.
- Silalahi, S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure, Beta Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 22(01), 1–14.
- Simamora, B. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sorongon, F. A., & Yatna, C. N. (2018). Indikator Prioritas Bagi Investor Baru

- Dalam Menentukan Saham Perbankan Berdasarkan Price To Book Value. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), 262–281.
- Sudaryono, S. (2015). *Metodologi Riset Di Bidang TI: (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. Penerbit Andi.
- Sugiarto, A. (2012). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Der Dan Pbv Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.15294/jda.v3i1.1939>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Suparjati, S., & Dkk. (2000). *Tata Usaha Dan Kearsipan*. PT. Kanisius.
- Supramono, G. (2014). *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Preanada Media Group.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Wahyuningsih, S. (2018). Analisis Fundamental Saham Di Sektor Asuransi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–9.
- Wicaksono, Y. (2005). *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data*. PT. Elex Media Komputindo.
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Abrar, O. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Paada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Accounting*, 2(2), 1–19.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 413 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : WAHYU FADHILLAH M
N P M : 1605160442
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Price To Book Value Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018

Dosen Pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :**24 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
 N.P.M : 1605160442
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14-Des-2019	Konsultasi judul dan mencari referensi jurnal		
21-Des-19	Membuat tabelan data		
28-Des-19	Melakukan tabelan data yang sudah		
4-Jan-20	Mengumpulkan informasi, membuat latar belakang dan isi judul		
17-Jan-20	Membuat bab 1		
23-Jan-20	Perbaiki daftar isi, latar belakang, teknis pembatasan bab 2, kerangka konseptual hipotesis.		
1-Feb-20	Perbaikan daftar isi, perbaikan bagian pustaka, kerangka konseptual		
8-Feb-20	Perubahan bagian di samping tabel variabel, rumusan dan perbaikan paragraf, perbaikan bab 3, definisi operasional, teknik pengambilan sampel, teknik Analisis Data		
17-Feb-20	Perbaikan kerangka konseptual, perbaikan Analisis Data		
19-Feb-20	Perbaikan bab 3 dan bagian subbab		
20-2-2020			

Medan, Januari 2020
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Wahyu Fakhillah Mustafri
NPM : 1605 1604 12
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

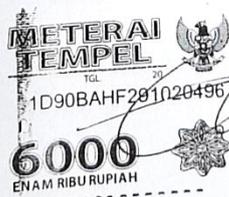
Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan preposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti manalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



Wahyu Fakhillah Mustafri

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 02 Maret 2020** menerangkan bahwa:

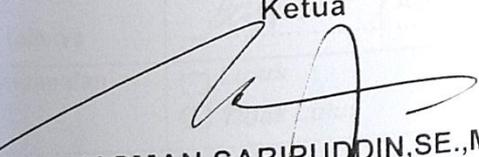
Nama : WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
N .P.M. : 1605160442
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 12 Desember 1995
Alamat Rumah : Menteng Raya Gg.Abadi No.27
JudulProposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMEDIASI PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.**

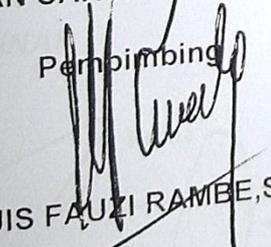
Medan, Senin, 02 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

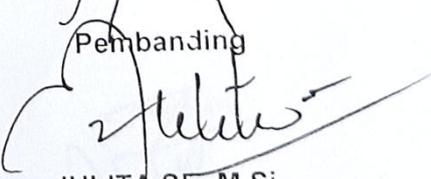
Pembimbing


H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

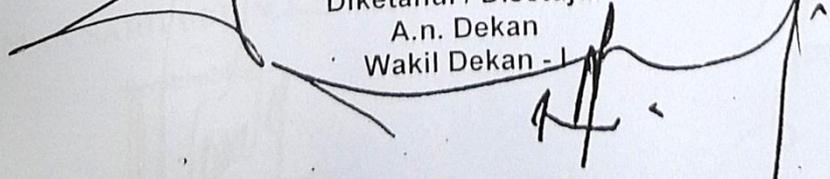
Sekretaris


Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding


JULITA,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Ser.in*, 02 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
 dengan bahwa :

Nama
 N.P.M.
 Tempat / Tgl.Lahir
 Alamat Rumah
 Judul Proposal

: WAHYU FADHILLAH MUDAFRI
 : 1605160442
 : Medan, 12 Desember 1995
 : Menteng Raya Gg.Abadi No.27
 : **PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM
 YANG DIMEDIASI PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN
 ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2018**

(Disetujui / tidak disetujui *)

No	Komentar
I	Judul disempurnakan (sektor)
II	sukses data, jumlah → fenomena? indentifikasi masalah huruf ang/miring.
III	
IV	daftar Pustaka (Mendely).
Uraian	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 02 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Kelembanding

JULITA, SE., M.Si.